

Faktor risiko kejadian filariasis di Kelurahan Jati Sampurna / Puji Juriastuti, Maya Kartika, I Made Djaja, Dewi Susanna

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332525&lokasi=lokal>

Abstrak

Kelurahan Jati Sampurna adalah daerah paling endemis filariasis se-Kota Bekasi. Maka dilakukan penelitian untuk melihat gambaran, hubungan, dan faktor risiko dominan yang berhubungan dengan kejadian filariasis di kelurahan tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol dengan total responden sebanyak 93 orang. Variabel yang diteliti adalah lingkungan fisik dalam rumah dengan enam faktor risiko, karakteristik individu dengan tiga faktor risiko, lingkungan fisik luar rumah, perilaku, serta sumber penular masing-masing sebanyak satu faktor risiko. Adapun faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian filariasis adalah konstruksi plafon rumah, barang-barang bergantung, keberadaan kawat kassa, jenis kelamin, dan kebiasaan keluar malam. Keempat faktor risiko tersebut dilengkapi dengan keberadaan kelambu dianggap sebagai faktor risiko paling dominan terhadap kejadian filariasis di Kelurahan Jati Sampurna.

The subdistrict Jati Sampurna is the most endemic area of filariasis in Bekasi City. This study was undertaken to get a picture of the situation and find the dominant risk factors associated with the occurrence of filariasis in the subdistrict. The research design encompasses case-study control with a total of 93 respondents. The variables studied were the physical environment in a house with six risk factors, characteristics of individuals with three risk factors, the physical environment outside the home, behavior, and the source transmitters, each of which with one risk factor. The risk factors associated with the incidence of the disease are the ceiling construction of the house, objects hanging in the house, the presence of wire screens, gender and the habit of going out at night. These four risk factors, in addition to the use of mosquito nets, is considered as the most dominant risk factors in the occurrence of filariasis in Kelurahan Jati Sampurna.